

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Istilah komunikasi dan informasi negatif yang dipakai Al-Qur'an adalah *qaul al-zûr*, *tajassus*, *al-hamzu*, *al-lamzu*, *al-namîm* dan *yaskhuru*.
2. Penafsiran istilah-istilah komunikasi dan informasi negatif dalam Tafsir Al-Qur'an Tematik Kementerian Agama menyebutkan bahwa *qaul al-zûr* sebagai dusta, dengan berdalil Q.S. al-Hajj/22: 30. Disana ada himbauan Allah kepada orang beriman untuk menjauhi *qaul al-zûr*, yang dipahami *qaul al-zûr* disana adalah perkataan-perkataan dusta. Berikutnya, Al-Qur'an menyebutkan *tajassus* sebagai ghibah dengan dalil Q.S. al-Hujurât/49: 12. Allah memberikan larangan untuk *tajassus*, karena *tajassus* lebih buruk dari manusia yang makan daging saudaranya sendiri. Kemudian, Al-Quran menyebutkan orang yang suka mencela dan menebarkan fitnah dengan sebutan *al-hamzu* dengan berdalil Q.S. al-Qalam/68: 10-11. Terakhir, Al-Qur'an menyebut *yaskhuru* yaitu larangan bagi orang yang suka menghina orang lain dengan berdalil Q.S. al-Hujurât/49: 11. Pelaku yang suka menghina orang lain disebut *sukhriyyah*.

B. Saran

1. Saran Akademis

Peneliti sadar bahwa masih terdapat kekurangan dalam penelitian ini. Diharapkan adalah semoga penelitian-penelitian berikutnya akan lebih baik dalam mengkaji dan mempelajari fenomena terjadi, khususnya yang berkaitan dengan kajian dan tafsir tematik. peneliti juga menyarankan kepada akademisi-akademisi muslim terlebih khusus akademisi yang bergelut dalam bidang tafsir untuk tidak cepat puas dalam mengkaji tafsir-tafsir Al-Qur'an. Diharapkan juga para peneliti berikutnya bisa meneliti secara lebih khusus terkait komunikasi dan informasi negatif yang ditinjau dari kitab-kitab lain dengan metode penafsiran yang berbeda karena masih banyak kajian-kajian yang belum dikaji hingga saat ini, terlebih lagi mengikuti zaman modern saat ini yang mana para mufassirin dan kitab-kitab tafsir semakin banyak jumlahnya.

2. Saran Praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menjadi pedoman bagi para akademisi dan tenaga pendidik dalam mengaplikasikan kajian tafsir tematik ini dalam lembaga pendidikan, terlebih khusus dalam studi Ilmu Al-Qur'an dan tafsir. Diharapkan juga penelitian ini ikut dalam sumbangsih dalam kajian tafsir tematik indonesia secara nasional maupun internasional.